
BAB VIII

PENUTUP

8.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Abrasi pada pantai Sayung disebabkan tidak terjadinya keseimbangan transpor sedimen sepanjang pantai di daerah tersebut.
2. Dari hasil pengolahan data angin diketahui bahwa angin dominan berasal dari arah barat laut.
3. Di pantai Sayung fluktuasi muka air laut pada saat pasang surut mencapai + 60,47 cm dari nol LWL, dengan tinggi gelombang ekuivalen 1,395 m.
4. Berdasarkan pada pengukuran peta bathimetri diperoleh kemiringan pantai Sayung sebesar 0,005.
5. Dengan berbagai pertimbangan yang disesuaikan dengan permasalahan di lokasi, maka direncanakan bangunan pantai berupa seri groin dan sea wall sepanjang 1750 m yang ditambah dengan pembangunan training jetty pada muara Sungai Sayung dan Sungai Gonjol.

8.2 SARAN

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Perencanaan Penanganan Kerusakan Pantai di Kecamatan Sayung, Demak” ini, penyusun ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat dan instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Kebijakan pembangunan wilayah pesisir terutama penanganan kerusakan pantai hendaknya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

2. Masyarakat diharapkan tidak melakukan kegiatan yang dapat merusak ekosistem pantai.
3. Upaya pengamanan pantai dengan bangunan pelindung pantai dapat dibarengi dengan penanaman vegetasi (mangrove) agar didapat hasil yang optimal.